

### Pelatihan Menyusun Program Siaran Langsung Televisi

Dani Setiadarma<sup>1</sup>, Ferdi Setiawan<sup>2</sup>, Soemiadeny<sup>3</sup>, Tri Satria Muhammad<sup>4</sup>, Marwan Albab<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial/Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Dian Nusantara, Indonesia

#### Article History

Received : Februari 2026  
Revised : Maret 2026  
Accepted : April 2026  
Published : April 2026

#### Corresponding author\*:

Dani Setiadarma

#### Contact:

[dani.setiadarma@undira.ac.id](mailto:dani.setiadarma@undira.ac.id)

#### Cite This Article: (APA 6<sup>th</sup>)

Setiadarma, D., Setiawan, F., Soemiadeny, S., Muhammad, T. S., & Albab, M. (2026). Pelatihan Menyusun Program Siaran Langsung Televisi. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 5(01), 49–54.

#### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v5i01.2905>

**Abstract:** *This Community Service Activity is part of the Tridharma of Higher Education carried out by the Dian Nusantara University Team, Jakarta by providing training regarding live television broadcast activities for SMK 1 PB Soedirman in Cijantung Village, Pasar Rebo District, East Jakarta City, DKI Jakarta. The partner's problem in terms of the low level of knowledge of training participants regarding live television broadcasts as a skill needed to become part of television news editorial, makes this PKM activity focus on increasing competence in television journalistic reporting techniques. Participants receive knowledge how to start the process of preparing a news program until the live broadcast is carried out according to what is carried out in the industry in practicing journalistic work in the newsroom. As a result, participants were able to develop a positive attitude to understand how to compose news programs and broadcast live television programs as preparation to become journalists, participants were able to practice the skills needed, and participants increasingly understood the development of communication technology in the news editorial room*

**Keywords:** *Live Broadcasting, Television News, Journalism*

**Abstrak:** Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai kegiatan siaran langsung televisi untuk SMK 1 PB Soedirman di Kelurahan Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta yang akan dijadikan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rendahnya wawasan peserta pelatihan mengenai siaran langsung televisi membuat kegiatan PKM ini fokus pada peningkatan dalam teknik reportase jurnalistik televisi. Peserta mempelajari proses penyusunan program berita hingga siaran langsung dilakukan sesuai yang dijalankan di industri dalam mempraktekkan kerja jurnalistik di ruang berita. Hasilnya, peserta mampu membangun sikap positif untuk memahami bagaimana menyusun program berita dan menyiarkan langsung acara televisi dilaksanakan sebagai persiapan menjadi jurnalis, peserta mampu mempraktekkan ketrampilan yang dibutuhkan, serta peserta semakin memahami perkembangan teknologi komunikasi dalam ruang redaksi berita.

**Kata Kunci:** *Siaran Langsung, Berita Televisi, Jurnalistik*

### PENDAHULUAN

Perkembangan komunikasi massa berlangsung begitu cepat di era sekarang seolah tidak mau ketinggalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang juga berkembang begitu pesat, artinya komunikasi massa juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan media massa. Semakin banyak penemuan-penemuan teknologi canggih dalam penyampaian pesan, seperti telepon, radio, televisi, internet, mengakibatkan arus informasi juga semakin cepat sehingga mampu menghilangkan hambatan ruang dan waktu (Duhe, S. F., Mortimer, M. M., & Chow, S. S., 2004).

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Akan tetapi, media yang dimaksud ialah media massa. Jika diperhatikan dengan seksama dari berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian pesan, karena bisa sekaligus menyampaikan pesan berupa visual dan suara. Media televisi menyediakan tidak hanya informasi tapi juga kebutuhan manusia lainnya seperti program-program acara berita, drama, hiburan, dan lain-lain (Setiadarma, D., & Hendriyani, H., 2020).

Untuk menyiapkan lulusan yang memenuhi kebutuhan industri, SMK PB Soedirman memiliki Kelas Broadcasting dan Perfilman (BCF) yang merupakan Program Keahlian pada rumpun Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif. Jurusan ini memfokuskan peserta didiknya pada teknik untuk penguasaan

kompetensi pada produksi siaran dan program televisi. SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta adalah salah satu SMK Penyelenggara Program SMK CoE (*Center of Excellence*) atau Pusat Keunggulan Sektor Ekonomi Kreatif oleh Kemdikbudristek RI dari tahun 2020 sampai dengan saat ini. Namun, dalam proses pembelajaran teknik untuk penguasaan kompetensi pada produksi siaran langsung program televisi di SMK PB Soedirman 1 Jakarta masih kurang dalam kompetensi, terutama pengalaman dari praktisi industri televisi. Hadirnya praktisi yang memberikan pengalaman diharapkan bisa melengkapi ilmu pengetahuan terkait profesi reporter secara langsung di lapangan dan apa saja hambatan nyata yang dialami oleh profesi reporter (Putri, D. T., & Basri, I., 2014).

Menyadari bahwa kemampuan teknis saja belum mencukupi, SMK PB Soedirman terus berupaya meningkatkan kualitas para guru, kurikulum, proses pembelajaran serta mutu lulusan dengan mengacu pada konsep *link and match* dengan tujuan mencapai target keterserapan lulusan dengan bekerjasama dengan Universitas Dian Nusantara yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan oleh dosen-dosen program studi ilmu komunikasi yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman sebagai praktisi di industri televisi kepada para guru dan pengelola laboratorium praktek serta bidang terkait lainnya di SMK. Salah satu profesi yang memiliki banyak peminat dalam kelas di SMK PB Soedirman dan sangat dibutuhkan dalam industri adalah profesi wartawan berita televisi melalui sertifikasi di bidang profesi standar internasional di bidang *broadcasting* terutama dalam bidang *hard news*, *softnews*, *feature magazine*, dan *news package* (Lani, O. P., Mastanora, R., Quroatun'Uyun, Z., & Handayani, B. 2024). Pelatihan membuat program siaran langsung dibutuhkan oleh SMK PB Soedirman, untuk melengkapi pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar, dimana peserta didik akan melaksanakan Uji Sertifikasi Profesi.

#### 1. Permasalahan Pengetahuan dan Wawasan

Jurnalis adalah mereka yang bekerja untuk mengumpulkan berita dan informasi tertentu. Hal ini dilakukan agar masyarakat terus mendapatkan informasi tentang kejadian-kejadian penting. Ini bukanlah profesi yang mudah dilakukan. Dibutuhkan kemampuan untuk riset data, menulis berita serta melatih kemampuan *public speaking*. Mereka melakukan wawancara, mencari sumber, dan mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk menulis berita secara menyeluruh. Profesi ini juga bertugas untuk menyajikan informasi dalam bentuk tertulis, lisan, dokumenter, foto, atau artikel fitur (Budiono, T., Yanti, D., & Denafri, B., 2021). Meski tergolong pekerjaan yang cukup menantang dan beresiko, peminat profesi ini tidak pernah surut.

Permasalahannya, SMK Sudirman tidak memiliki tenaga pengajar yang pernah bekerja di industri media massa atau memiliki akses untuk bekerjasama dengan industri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru-guru, dan bidang terkait lainnya di SMK baik dari teknik pelaksanaan tugas maupun pelatihan khusus dalam memahami dan mempraktekkan tugas jurnalis televisi. Melalui pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dosen ilmu komunikasi Undira mengadakan penyuluhan kepada SMK dalam menambah wawasan para guru dan bidang terkait untuk memahami cara praktis bagaimana menyusun rundown siaran langsung program berita seperti yang dilakukan oleh industri televisi. Untuk itu, perlu adanya penyuluhan terkait pemahaman mengenai bagaimana industri berita bekerja serta proses kerja yang dilakukan dalam setiap tahapan peliputan berita yang akan menjadi tugas utama seorang reporter televisi (Normuliati, S., & Istiqamah, I., 2020).

#### 2. Permasalahan Perilaku

Profesi jurnalis di Indonesia sudah ditetapkan dengan Undang-Undang (Tapsell, R., 2012). Untuk menjadi jurnalis profesional, maka perlu melalui kualifikasi yang sudah ditentukan persatuan wartawan Indonesia. Kualifikasi tersebut berupa pendidikan khusus, ketrampilan khusus, standar kompetensi, masuk dalam organisasi, dan mengikuti kode etik. Selain itu profesional jurnalis bisa juga diartikan sebagai orang yang menggeluti profesi jurnalistik untuk menafkahi hidupnya. Seorang profesional profesional harus memiliki sifat profesionalisme yang seringkali dianggap sebagai jiwa mereka (Setiadarma, D., & Rizkiansyah, M., 2021).

Profesionalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Hal ini berlaku pula bagi profesi jurnalis/wartawan yang erat dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) sebagai acuan moral. Dengan penjelasan di atas maka profesionalisme jurnalistik adalah kualitas jurnalis yang tunduk pada aturan yang tertera pada kode etik profesi jurnalistik. Oleh sebab itu jurnalis harus bisa menjalankan profesinya tanpa keluar dari koridor kode etik jurnalistik yang sudah ditentukan agar memiliki atribut profesional dan memiliki

profesionalisme. Profesi jurnalis adalah profesi yang sangat mulia karena dapat membantu penyebar luasan data, fakta dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dari sumbernya secara akurat. Peran seorang jurnalis sangatlah penting dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini ditunjukkan oleh fungsi jurnalis yang selain sebagai pemberi dan penyebar informasi juga sebagai kontrol terhadap pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan (Yusuf, A. J., 2024).

Profesi jurnalis, saat ini masih menjadi profesi yang dicari oleh anak muda dengan berbagai perkembangan terbaru media massa yang memunculkan budaya baru setelah melewati masa pandemic covid 19 (Ismed, M., Setiadarma, D., Hidayat, W., & Savitri, N. W. P., 2022). Bukan hanya dari mahasiswa lulusan komunikasi atau jurnalistik tetapi dari jurusan lain bahkan fakultas lain seperti eksakta hingga lulusan SMK juga banyak yang berlomba-lomba menjadi wartawan atau jurnalis dengan kemampuan interpersonal baru yang diasah sekolah semasa mengikuti pembelajaran secara daring (Lestari, F. D., Setiadarma, D., & Virmadi, D., 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini disusun secara sistematis untuk menjawab permasalahan mitra yang tidak produktif secara ekonomi, yaitu siswa SMK 1 PB Sudirman pada Program Keahlian Broadcasting dan Multimedia. Tahapan metode meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, serta penyusunan strategi keberlanjutan program. Setiap tahapan dirancang berdasarkan prinsip partisipatif, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan mitra, sehingga seluruh proses mampu mengakomodasi kompetensi yang ingin dicapai pada bidang pendidikan, literasi teknologi, serta peningkatan kualitas layanan pembelajaran di Laboratorium Televisi.

Pada tahap awal, kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada pihak sekolah, yaitu kepala program keahlian, guru produktif, dan perwakilan siswa. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang bertujuan menyampaikan latar belakang, tujuan, ruang lingkup kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta peran mitra dalam mendukung kelancaran program. Pada tahap ini, tim pengusul juga melakukan konfirmasi kembali terkait permasalahan prioritas yang telah disepakati sebelumnya serta mendengarkan masukan dari mitra sebagai bentuk proses *needs validation*. Tahap sosialisasi ini memastikan seluruh pihak memiliki persepsi yang sama mengenai pelaksanaan program dan memahami manfaat kegiatan bagi peningkatan kompetensi siswa.

Tahap berikutnya adalah pelatihan, yang menjadi inti dari metode pelaksanaan dalam mengembangkan kompetensi jurnalis. Untuk mengatasi permasalahan SMK PB Soedirman, Pengabdian masyarakat ini dibawakan oleh dosen dan praktisi di bidang *broadcasting* sehingga akan mengkhususkan peserta yang menekuni bidang ilmu yang sama. Meski begitu, workshop juga terbuka untuk para pengajar SMK bidang lainnya. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan:

1. Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap:  
penyiapan bahan materi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan,  
melakukan koordinasi dengan pihak SMK  
menyiapkan materi teori kegiatan  
menyiapkan jadwal kegiatan secara efektif
2. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari:  
Memberikan penyuluhan bagaimana menyusun siaran langsung program televisi sebagai persiapan menjadi jurnalis di industri televisi  
Memberikan kesempatan tanya jawab bagi peserta yang belum jelas dalam pemahamannya
3. Tahap evaluasi, yang terdiri dari:  
Presentasi hasil latihan terkait keterampilan yang harus dimiliki jurnalis dan bagaimana menyusun siaran langsung program berita televisi  
Implementasi latihan menyusun siaran langsung berita televisi sebagai bagian dari kemampuan yang harus dimiliki seorang jurnalis untuk bisa memulai karir di ruang redaksi pemberitaan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini terlihat pada peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun urutan berita dan mempraktekkan tahapan siaran langsung berita televisi. Para peserta menunjukkan antusias yang cukup tinggi saat mengikuti pemaparan materi. Pertanyaan yang diajukan peserta membuat pembahasan menjadi lebih fokus dan mendalam dalam teknik jurnalistik yang belum dipahami. Diskusi mencakup perkembangan teknologi yang menyebabkan perubahan proses produksi berita mempengaruhi

cara kerja redaksi media massa, salah satunya berupa wawancara narasumber menggunakan aplikasi hingga menggunakan kecerdasan buatan sebagai alternatif penyiar berita sebagai bagian dari program.



Sumber: Google maps

Gambar 1. Lokasi PkM SMK 1 PB Sudirman: JL.Raya Bogor KM.24 Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur

Peserta yang dibagi menjadi dua tim mempelajari tahapan dalam proses siaran langsung berita televisi dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi dan belajar mempraktekkannya di studio televisi sekolah. Pembuatan program berita televisi harus dipahami sebagai sebuah proses jurnalistik yang membutuhkan kemampuan kerjasama dalam tim yang lebih rumit dibandingkan dengan pembuatan berita pada media lain seperti koran, majalah berita maupun media elektronik lainnya seperti radio.

Semua hasil liputan harus menghasilkan konten audio visual yang fokusnya tidak hanya pada teks berita tapi lebih pada visual atau gambar liputan yang ditayangkan. Karena mengalami proses yang begitu panjang, kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan informasi pasti terjadi. Untuk meminimalisasi hal tersebut, adanya pemantauan dari setiap tahapan menjadi hal yang wajib bagi penanggung jawab program. Mulai dari rapat redaksi bersama sesama peserta lain dalam simulasi, pemilihan jenis peristiwa yang akan menjadi bagian dari program siaran, memilih tim liputan yang akan meliput tiap peristiwa hingga akhirnya berita diedit dan ditayangkan secara langsung dari laboratorium sekolah.



Sumber: Dokumentasi tim PkM

Gambar 2. PkM Pelatihan Menyusun Program Siaran Langsung Televisi

Pada akhir sesi, hasil pelatihan dievaluasi sambil menayangkan sejumlah contoh siaran langsung berita televisi serta peristiwa di balik layar proses siaran agar para peserta dapat memahami berbagai persoalan yang bisa muncul dalam praktek nyata di industry media.



Sumber: Dokumentasi tim PkM

Gambar 3. PkM Pelatihan Menyusun Program Siaran Langsung Televisi

Dua kelompok yang bertugas memilih urutan peristiwa yang berbeda-beda sesuai dengan keputusan dewan redaksi, melakukan reportase secara langsung dan berhasil mempraktekkan simulasi siaran langsung. Meskipun masih terdapat sejumlah kesalahan namun siaran berita pada umumnya berjalan dengan baik sesuai deadline yang telah ditentukan.

Tabel 1. Evaluasi Hasil Siaran

No	Parameter	Nilai
1	Pilihan berita	80
2	Reportase	75
3	Siaran Berita	75

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa latihan proses siaran langsung program berita televisi diikuti peserta kegiatan secara antusias hingga tuntas. Melalui kegiatan pendampingan juga kegiatan evaluasi, target kegiatan tidak hanya sebatas peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai teknik penyusunan dan tahapan siaran langsung program berita saja tetapi juga mampu mempraktekannya. Terjadi peningkatan pengetahuan dalam menguasai teknik siaran langsung program berita televisi sebagai persiapan mengajar bagi para guru peserta kegiatan sesuai mengikuti kegiatan, dari sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang jurnalistik penyiaran televisi menjadi memahami teknik tahapan penyusunan program televisi dan menyiarkannya secara langsung di laboratorium sekolah.

Indikator atas pemahaman ini didapat dengan cara menguji pengetahuan dan pemahaman peserta saat latihan secara berlangsung. Masih dibutuhkan kegiatan lain, untuk lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para peserta kegiatan kali ini, yakni berupa pendampingan yang lebih mendalam dalam tiap proses kegiatan pelatihan terutama ketika proses siaran dilangsungkan dari laboratorium televisi dan melakukan laporan langsung dari sejumlah titik di lingkungan sekolah. Demi keberhasilan seluruh program, sejumlah pihak dari pihak yayasan sekolah hingga praktisi dari kalangan industri diharapkan tetap bisa ikut terlibat untuk mendukung kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Budiono, T., Yanti, D., & Denafri, B. (2021). Pengenalan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita langsung (straight news) di SMK Pembina Bangsa Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat Universitas Pamulang*, 2(1), 111-122.
- Duhe, S. F., Mortimer, M. M., & Chow, S. S. (2004). Convergence in North American TV newsrooms: A nationwide look. *Convergence*, 10(2), 81-104
- Ismed, M., Setiadarma, D., Hidayat, W., & Savitri, N. W. P. (2022). The Connection Between Mass Media And New Culture During The Pandemic Covid-19 In West Jakarta. *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, 10(1), 37-43.
- Lani, O. P., Mastanora, R., Quroatun'Uyun, Z., & Handayani, B. (2024). The Role of Payakumbuh 4 Vocational School Teachers in Managing School Information Media Through Citizen Journalism. *Mediakita*, 8(1), 113-134.
- Lestari, F. D., Setiadarma, D., & Virnadi, D. (2021). Kontribusi Komunikasi Interpersonal Daring Dalam Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Di Era Pandemi Covid-19. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 93-103.
- Normuliati, S., & Istiqamah, I. (2020). Pelatihan Keterampilan Menulis Fiksi Bagi Siswa Smkn 2 Marabahan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 111-114.
- Putri, D. T., & Basri, I. (2014). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 9(3), 1-8.
- Setiadarma, D., & Hendriyani, H. (2020). Analysis of Ideological Practices in News Program Seputar Indonesia RCTI Through The 2014 Presidential Election Campaign. In *Proceedings of The International Conference on Environmental and Technology of Law, Business and Education on Post Covid* (Vol. 19).
- Setiadarma, D., & Rizkiansyah, M. (2021). Media Convergence of Indonesian House Representative Television. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, 11(1), 74-83.
- Tapsell, R. (2012). Old tricks in a new era: Self-censorship in Indonesian journalism. *Asian Studies Review*, 36(2), 227-245.
- Yusuf, A. J. (2024). Performa Peran Jurnalis yang Dinamis dan Berlapis pada Berita COVID-19 Berbasis Data. *Jurnal Komunikasi Global*, 13(1), 49-72.